

KECERDASAN EMOSIONAL GURU SEBAGAI PENGEMBANG KURIKULUM DI SEKOLAH

Oleh: Anik Ghuftron, Rosita Endang Kusmaryani, Teguh Arie Sandy

ABSTRAK

Guru memiliki banyak peran di sekolah. Salah satunya adalah sebagai pengembang kurikulum di sekolah masing-masing. Sebagai pengembang kurikulum, guru dapat dikatakan sebagai penentu keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah. Kesungguhan, keseriusan, dan ketekunan guru merupakan faktor determinannya.

Namun realitasnya, kinerja guru dalam mengembangkan kurikulum yang berlaku, terutama kurikulum untuk mewujudkan kebijakan merdeka belajar di sekolah belum optimal. Kinerja guru dalam mengembangkan kurikulum di sekolah masih banyak pihak yang menyolnya, mulai dari kegiatan merancang, mengimplementasikan, dan menilai kurikulum di sekolah.

Pertanyaanya, apakah kinerja guru tersebut berkaitan dengan aspek emosional guru dalam bekerja, mengingat kinerja seseorang sangat erat atau selalu berkaitan dengan aspek afeksi yang bersangkutan? Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang kecerdasan emosional guru sebagai pengembang kurikulum di sekolah.

Penelitian ini bertujuan ingin mengukur dan mengungkap kecerdasan emosional guru (*self awareness, self regulation, internal motivation, empathy, dan social skills*) sebagai pengembang kurikulum. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dengan cara mengukur kecerdasan emosional melalui penskalaan terhadap inventori kecerdasan emosional guru. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk pelatihan peningkatan kinerja guru sebagai pengembang kurikulum di sekolah.

Kata Kunci: *kecerdasan emosional, guru, pengembang kurikulum, sekolah*